

ABSTRACT

The capital market is one of the economic instruments today which has experienced rapid development. One measure of performance from the capital market is the stock index. There are many factors that can affect the Stock Index, including domestic interest rates, foreign exchange rates, international economic conditions, economic, political and legal cycles of a country, inflation rates, tax regulations, the amount of money in circulation. During the observation period between 2014-2017 there was a phenomenon where the relationship between macroeconomic variables and the JCI movement was not in accordance with the theory. This is supported by the concern of the results of previous studies. The purpose of this study was to analyze the effect of inflation variables, SBI interest rates and exchange rates on the JCI. The analytical method used in this study is the method of multiple regression analysis carried out with SPSS 21. One of the requirements to carry out multiple analysis tests needs to be tested on classical assumptions. This is needed so that the resulting regression equation is BLUE (Best, Linear, Unbiased, Estimator). In addition to assessing the goodness of fit of a model a coefficient of determination, F test, and t test were conducted. This study uses monthly data from 2014-2017 for each study variable. The results of this study indicate that the inflation variable, SBI interest rate, and exchange rate negatively affect the JCI. In addition, it was found that the adjusted R square value was 59.6%. This means that 59.6% of the JCI movement can be predicted from the movements of the three independent variables.

Keywords: Inflation, SBI interest rates, stock price index rates

ABSTRAKSI

Pasar modal merupakan salah satu instrument ekonomi dewasa ini yang mengalami perkembangan sangat pesat. Salah satu ukuran kinerja dari pasar modal adalah indeks saham. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Saham, antara lain tingkat suku bunga domestik, kurs valuta asing, kondisi perekonomian internasional, siklus ekonomi, politik dan hukum suatu negara, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, jumlah uang yang beredar. Selama periode pengamatan antara tahun 2014-2017 terjadi fenomena dimana hubungan antara variable makro ekonomi dengan pergerakan IHSG tidak sesuai dengan teori. Hal ini didukung oleh adanya kesenjangan dari hasil penelitian terdahulu. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh variable Inflasi, Suku Bunga SBI dan Kurs terhadap IHSG. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda yang dilakukan dengan SPSS 21. Salah satu syarat untuk melakukan uji analisis berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini diperlukan agar persamaan regresi yang dihasilkan bersifat BLUE (Best, Linear, Unbiased, Estimator). Selain itu untuk menilai goodness of fit suatu model dilakukan uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Penelitian ini menggunakan data bulanan dari tahun 2014-2017 untuk tiap variable penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable Inflasi, Suku Bunga SBI, dan Kurs berpengaruh negatif terhadap IHSG. Selain itu diperoleh bahwa nilai *adjusted R square* adalah 59,6%. Ini berarti 59,6% pergerakan IHSG dapat diprediksi dari pergerakan ketiga variable independent tersebut.

Kata kunci : Inflasi, tingkat suku bunga SBI, kurs Indeks harga saham